Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-



© Hak cipta n

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha saat sekarang ini khususnya perusahaan manufaktur sudah banyak berdiri dan sangat pesat perkembangannya. Perkembangan perindustrian dan persaingan dalam negeri maupun internasional menjadi motivasi tersendiri bagi semua jenis perusahaan manufaktur juga yang lain untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah. Dalam mengikuti perkembangan zaman dunia bisnis perusahaan manufaktur penting adanya melakukan inovasi dan menjaga kualitas dan mutu produk yang dihasilkan.

Seiring dengan melakukan inovasi dan menjaga mutu kualitas produk, perusahaan juga penting adanya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan melalui pemberian berbagai macam bentuk motivasi karyawan untuk bekerja dengan produktif. Karyawan dalam perusahaan manufaktur adalah mereka para tenaga kerja yang bekerja diperusahaan dengan kemampuan dan kriteria yang dipilih perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan dalam membuat produk hingga mendapatkan laba, mendapatkan laba yang tinggi merupakan tujuan dari setiap perusahaan yang mampu menjual produknya kepada konsumen juga kebutuhan pasar. Tentunya didukung dengan produktivitas kerja karyawan dengan etos kerja yang tinggi pula.

Perkembangan era modern menjadikan segala aturan perundang-undangan maupun peraturan perusahaan juga struktur budaya perusahaan menjadi berubah-ubah untuk aturan dan perlakuan bagi tenaga kerja. Para manajer perusahaan

asim Riau

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

melakukan pengelolaan sumber daya tenaga kerja atas berlakunya peraturan dan ketentuan baru. Perusahaan manufaktur yang berkategori memiliki karyawan berjumlah banyak, memberikan kebijakan adanya peraturan pengangkatan karyawan menjadi sistem kontrak. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu cara untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai jalan agar manusia dapat diintergrasikan secara efektif dalam berbagai organisasi, sehingga dapat diperoleh SDM yang produktif.

Sumber daya manusia yang produktif adalah mereka yang mampu menyelasaikan pekerjaannya dengan mutu standar dan waktu yang lebih singkat. Efek sumber daya manusia yang produktif akan mendorong peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia pada saat ini telah banyak dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009:99) produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Dengan demikian, produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam proses kerja.

PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah merupakan salah satu pabrik kelapa sawit swasta yang ada di Indonesia.

PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah pabrik kelapa sawit (PKS) yang berfungsi sebagai tempat pengolahan

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit kasar atau crude palm oil (CPO), inti kelapa sawit (kernel), fiber dan tempurung sawit. Dengan kondisi yang seperti diatas PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah membutuhkan sumber daya untuk mengolah dan mengerjakan tugas-tugas perusahaan, sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan maka PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah saat ini memiliki karyawan sebanyak 151 orang yang terbagi kedalam dua bagian yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah pendidikan, motivasi dan disiplin kerja. Pendidikan karyawan akan sangat mempengaruhi produktivitas suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seorang karyawan ataupun individu maka kualitas dan kemampuan seorang karyawan tersebut juga tinggi dan dapat menghasilkan kinerja yang baik sehingga memaksimalkan tingkat produktivitas suatu perusahaan. Sementara di PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah pendidikan tidak dijadikan pertimbangan oleh perusahaan dalam merekrut karyawannya, hal ini dapat dilihat dari data tingkat pendidikan yang ada pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah dimana terdapat banyak karyawan yang berlatar belakang pendidikan yang rendah. Sebagaiamana dikemukakan oleh Soedarmayanti (2009) bahwa melalaui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematik agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari.

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.1 Data Pendidikan Karyawan Bagian Produksi PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Tahun 2012-2016

∑ Tahun	Pendidikan			Jumlah
3 Tanun	SD	SMP	SMA	
₹ 2012	15	25	93	133
<u></u>	15	25	96	136
2014	16	26	96	138
<u></u>	18	26	99	143
2016	18	28	100	146
<b>Z</b> Jumlah	82	130	484	696

Sumber: PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Tahun 2012-2016

Dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah karyawan bagian produksi PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah mengalami peningkatan, akan tetapi masih terdapat karyawan yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang rendah yaitu mulai dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pimpinan PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah tidak maksimal dalam melaksanakan perannya sebagai pimpinan dimana salah satunya adalah perannya dalam memotivasi karyawan. Dimana seharusnya seorang pimpinan dapat memotivasi karyawannya untuk dapat bekerja secara maksimal sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut A.M Sardiman (2007: 73) motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Jika pimpinan memberikan motivasi kepada karyawan maka karyawan tersebut akan merasakan lebih dekat dengan pimpinannya sehingga itu akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan kearah yang lebih baik dan perusahaan juga akan mencapai target produksi secara maksimal.

Pada umumnya kinerja yang tinggi dihubungkan dengan motivasi yang tinggi. Sebaliknya, motivasi yang rendah dihubungkan dengan kinerja yang rendah. Kinerja seseorang kadang-kadang tidak berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki, karena terdapat faktor diri dan lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja.

PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah juga sangat tegas tentang masalah kedisiplinan, karena bagi karyawan yang tidak memiliki tingkat disiplin yang tinggi maka perusahaan tidak segansegan memberikan peringatan bahkan berujung pada Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK).

Menurut Veithzal Rivai (2011: 825) "Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia mengubah prilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan.

Jadi jelas pimpinan wajib terus memantau para karyawannya jika mereka melakukan tindakan indisiplinner demi kepentingan perusahaan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.2 Tingkat Kehadiran Karyawan Bagian Produksi PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Tahun 2012-2016

No E	Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Tingkat Kehadiran (%)
F	2012	133	92,05
2.	2013	136	86,28
3,	2014	138	83,08
4,	2015	143	84,72
5.	2016	146	83,98

Sumber: PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Tahun 2012-2016

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa persentase kedisiplinan karyawan PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah mengalami penurunan, dengan rata-rata sebesar 86,02 % dari tahun 2012 s/d 2016 dengan rincian pada tahun 2012 sebanyak 92,05%, 2013 sebanyak 86,28%, 2014 sebanyak 83,08%, 2015 sebanyak 84,72% dan tahun 2016 sebanyak 83,98%.

Dalam upaya bersaing didunia industri kelapa sawit maka PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah harus memiliki karyawan yang dapat bekerja secara profesional demi tercapainya hasil produktivitas perusahaan secara maksimal, untuk itu perusahaan tentunya harus memperhatikan pendidikan karyawan, motivasi karyawan dalam bekerja dan kedisiplinan karyawan tersebut. Apabila seluruh aspek berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka target produksi akan tercapai dengan maksimal.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.3 Rekapitulasi Target Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT.
Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar
Kiri Tengah, Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Target Produksi (TON)	Realisasi (TON)	Produktivitas/Orang
	Tenaga Kerja	` ′	(ION)	(TON)
2012	133	165.000	145.000	1090,22
2013	136	168.000	159.000	1169,11
2014	138	170.000	138.000	1000
2015	143	172.000	158.757	1110,18
2016	146	175.000	165.232	1131,23

Sumber: PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Tahun 2012-2016

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasannya terjadi fluktuasi pada setiap tahunnya selama lima tahun terakhir yaitu dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Hal ini terlihat dari data produktivitas bahwa pencapaian target produktivitas kerja karyawan yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan tingkat produktivitas sebesar 1167,11 ton, sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 2014 dengan tingkat produktivitas sebesar 1000 ton. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah mengalami permasalahan pada pencapaian tingkat produktivitas kerja karyawan dikarenakan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.

PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah memiliki peran yang sangat baik bagi kemajuan ekonomi diwilayah tersebut, selain dapat membuka lapangan kerja Pabrik Kelapa Sawit (PKS) ini juga berperan dalam pembangunan infrastruktur diwilayah Kampar Kiri Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber untuk kepentingan

Dari latar belakang dan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah".

#### 1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah?
- b. Apakah Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah?
- c. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah?
- d. Apakah Pendidikan, Motivasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.

State Islamic University

Sultan Syarif Kasim



milik

N O

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

- B. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah.
- C. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja secara parsial terhadap produktivtas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah.
- D. Untuk mengetahui apakah Pendidikan, Motivasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

lamic University of Sultan Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi PT. Swastisiddhi Amagra Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri Tengah, terutama sebagai bahan pedoman, acuan, kebijakan dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia sehingga kinerja yang diberikan karyawan untuk perusahaan lebih efektif dan lebih baik lagi.

b. Bagi Fakultas

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi pada peneliti- peneliti yang akan datang.

#### Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis apabila menempuh jenjang dunia kerja diperusahaan atau instansi sehingga penulis sudah tau bagaimana mengambil tindakan demi kemajuan perusahaan atau instansi tersebut...

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulis proposal ini adalah sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, focus penelitian, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, serta sistematik penulisan.

#### : TELAAH PUSTAKA **BAB II**

Tinjauan pustaka merupakan pembahasan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis serta deviasi variabel penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan bagian menjelaskan yang bagaimana metode yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

# BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Islamic

9

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas organisasi.

# milik BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas analisis data dan pengembangan SDM dan pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan.

# **BAB VI: PENUTUP**

Penutup merupakan bagian terakhir penulisan skripsi, bagian ini merupakan kesimpulan dan saran sebagai masukan kepada perusahaan.